

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosi siswa MTs N Bantul Kota pada saat mengikuti pelajaran bahasa Arab pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu terkategori baik dan tidak ada perbedaan yang bermakna antara kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Ini bisa dilihat juga dari olah sekor data pretest yang mendapatkan  $F_{hit} = 0.020$  dengan probabilitas = 0.887 atau perolehan  $p > 0.05$ .
2. Aspek kecerdasan emosi yang tidak optimal kecerdasan emosinya setelah mendapatkan perlakuan model pembelajaran *quantum learning* pada saat pembelajaran bahasa Arab adalah aspek pengaturan diri dan motivasi. Kategorisasi pada kedua aspek tersebut secara kualitatif sama, baik pada pretest maupun pada posttest, namun secara kuantitatif terdapat kenaikan namun belum mampu merubah kategorisasinya. Ketrampilan yang kurang dimiliki siswa MTs N Bantul Kota pada aspek pengaturan diri adalah kemampuan dalam berfikir yang jernih. Mereka belum bisa mengelola emosinya dalam menghadapi berbagai kondisi. Sedangkan ketrampilan yang kurang mendukung motivasi adalah sikap tidak mau berusaha dan tidak mau bertanya jika ada kesulitan, tidak mau menyelesaikan tugas dengan baik dan

tidak memiliki gairah dalam belajar. Disamping pemanfaatan media yang belum maksimal.

3. Penerapan metode *quantum learning* mampu meningkatkan kecerdasan emosi siswa lebih tinggi dibanding metode biasa secara signifikan. Dari hasil hitungan mendapatkan  $F_{hit} = 8.226$  dengan probabilitas = 0.005. Perolehan  $p \leq 0.05$  menandakan signifikan. Hal ini menjelaskan ada perbedaan bermakna kecerdasan emosi siswa dari kelas eksperimen dibanding kontrol sesudah penerapan metode *quantum learning* pada kelas eksperimen. Kecerdasan emosi siswa pada kelompok eksperimen  $\bar{x} = 134.18$ , lebih tinggi dibanding kontrol  $\bar{x} = 128.16$ . Berdasarkan hasil ini disimpulkan penerapan metode *quantum learning* dapat meningkatkan kecerdasan emosi siswa pada saat pembelajaran bahasa Arab di MTs N Bantul Kota Tahun Ajaran 2014/ 2015.

## **B. Saran**

Kesimpulan di atas menguatkan kembali pentingnya penggunaan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar dalam kelas. Meskipun penelitian ini dilakukan dengan teknik metode *quantum learning*, namun tidak tertutup kemungkinan bersifat umum pada semua metode pembelajaran. Khusus pada kasus kecerdasan emosi pada saat pembelajaran bahasa Arab, disarankan untuk lebih memilih metode *quantum learning* yang telah teruji dalam penelitian ini. Hal ini bukan berarti menutup teknik lainnya, guru tetap berperan signifikan dalam memilih metode pembelajaran yang paling tepat.

Kesimpulan tersebut juga mengisyaratkan bahwa metode pembelajaran tidak harus sama dengan yang digunakan pada penilaian ini, melainkan dapat

disesuaikan dengan kebutuhan atau materi pelajaran. Metode pembelajaran dapat dipandang sebagai bentuk dari strategi pembelajaran, dipilih berdasarkan strategi pembelajaran yang dirancang oleh guru. Peneliti menyarankan agar sebelum memutuskan menggunakan/ memilih metode yang akan digunakan, sebaiknya guru merancang strategi lebih dahulu.